

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar di Indonesia berada dibawah kendali pemerintah, yang mendelegasikan sebagian besar tanggung jawab pelaksanaannya kepada negara bagian, kabupaten dan sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap penyajian pembelajaran guru di kelas. Kurikulum 2013 menitikberatkan pada penemuan-penemuan yang mempersiapkan siswa untuk hidup sebagai manusia yang berkepribadian hebat. Kurikulum 2013 sendiri juga diterapkan di tingkat sekolah dasar (SD) melalui penerapan pembelajaran tematik. Penyelenggaraan pembelajaran tematik memerlukan sarana dan prasarana yang memadai serta harus menggunakan berbagai sumber belajar baik yang dirancang khusus untuk kebutuhan belajar maupun disediakan dalam lingkungan yang dapat dimanfaatkan dan bisa diakses oleh siswa (Tri Susilawati & Rusdinal, 2022, p. 379). Beberapa alasannya, sebagai pendidik masih gagap tentang teknologi virtual atau sudah ahli tapi tidak mau atau belum mengajar, tetapi prosesnya salah dan hasilnya juga tidak maksimal.

Dalam pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran secara sistematis ditempatkan di buku guru, tetapi guru dapat merancang pembelajaran tematik ini secara efektif dan efisien. Buku elektronik dirancang berisi teks dan gambar dari materi buku yang diolah dalam format digital. Sama halnya dengan buku cetak, *E-Book* dapat diakses secara online maupun sharing file. Dengan menggunakan *E-Book* peserta didik tidak perlu repot untuk membeli buku, dan dalam

penggunaannya *E-Book* juga lebih praktis karena *E-Book* dapat diakses melalui smartphone maupun laptop dan komputer.

Permasalahannya saat ini pembelajaran tematik masih dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa sehingga minat siswa dalam belajar rendah. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (Firdaus, 2019, p. 192) bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Maka dari itu seorang guru harus bisa menyesuaikan pembelajaran sesuai karakteristik anak dan selalu berusaha untuk menarik perhatian siswa sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan.

Media pembelajaran mempunyai andil yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan fakta bahwa model yang digunakan guru terkadang monoton yang dapat membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan menjadi tidak menyukai pelajaran tersebut. Kemampuan yang diharapkan bisa dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh kesesuaian penggunaan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

Media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang menentukan efektifitas

pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

*E-Book* merupakan versi elektronik dari sebuah buku. Jika buku pada umumnya terbuat dari kumpulan kertas yang berisikan gambar dan teks, maka *E-Book* juga berisikan informasi digital yang berisikan teks dan gambar. Seperti yang telah diungkapkan juga oleh Subiyantoro (Shintya Utami, Hamsi Mansur, & Agus Hadi Utama, 2022) bahwa *E-Book* adalah evolusi dari buku cetak yang biasa kita baca sehari-hari. *E-Book* juga bisa dibilang adalah media pembelajaran dan bahan ajar yang berbentuk elektronik. *E-Book* mengkombinasikan antara perangkat hardware dan perangkat software yang dirancang untuk diakses melalui computer, laptop, handphonde dan ipad. Media pembelajaran *E-Book* juga sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam keberhasilan pada proses belajar mengajar.

Dengan penggunaan media pembelajaran berupa *E-Book* ini juga peserta didik lebih dimudahkan dalam belajar, *E-Book* yang sudah dibuat akan bisa disimpan dengan mudah diperangkat elektronik sehingga peserta didik dapat melakukan proses belajar dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Bahkan melalui media ini proses belajar dapat dijalankans ecara online atau didownload untuk keperluan offline. Peserta didik dapat mengakses sistem kapan saja tanpa terbatas pada jam belajar.

Faktor dalam diri individu seperti minat belajar sangat berpengaruh dalam mendorong kegiatan belajar, karena belajar didasarkan pada minat indovidu itu

sendiri. Minat merupakan kecenderungan hati individu pada suatu hal atau kegiatan yang dianggapnya menarik. Minat merupakan langkah awal dalam proses belajar bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi akan dapat memenuhi cita-citanya, sedangkan siswa dengan minat belajar yang rendah tidak akan mampu melakukannya (Sri Wulan Anggraeni, Yayan Alpian, Depi Prihamdani, & Euis Winarsih, 2021, p. 5314).

Kenyataan dilapangan, minat belajar siswa sekama kegiatan pembelajaran sangat kurang. Seperti yang ditemukan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sidorahayu, siswa kurang semangat dan tertarik dalam kegiatan belajar sehingga siswa tidak memperhatikan guru ketika mengajar, dan siswa tidak mengerti pelajaran yang berdampak pada hasil belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari nilai IPA siswa masih banyak dibawah KKM. Dibuktikan dari 11 siswa hanya 4 siswa yang mencapai KKM yaitu 70 sedangkan 7 siswa lainnya dibawah KKM. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat minim. Ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab. Begitu pula ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tidak ada satupun siswa yang mengajukan pertanyaan yang berikaitan dengan tema pelajaran yang diajarkan guru.

Rendahnya minat belajar siswa bukan tidak beralasankan, ini dapat disebabkan dari faktorf eksternal yaitu guru tidak memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang dapat menggunggah siswa dan menarik minat belajar siswa, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

guru dalam penggunaan media pembelajaran sehingga guru hanya memberikan tugas-tugas dari lembar kerja siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang saya lakukan pada salah satu guru di SD Negeri 01 Sidorahayu bahwa dalam proses belajar mengajar itu kurang sekali dalam penggunaan media pembelajaran. Dan walaupun ada media pembelajaran itu hanya menggunakan buku tematik yang diberikan oleh pemerintah sehingga tidak ada pengembangan minat dan ketertarikan siswa pada saat proses belajar mengajar. Padahal penting untuk penerapan berbagai media pembelajaran supaya peserta didik sejak dini dapat memiliki minat belajar yang baik sehingga menjadi pendukung hasil belajar yang maksimal sesuai dengan pencapaian. Dari pengalaman dan hasil belajar yang telah diterangkan oleh narasumber bahwa sangat minim penggunaan media pembelajaran yang bervariasi itulah sedikit mengalami kesulitan dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Padahal penggunaan media pembelajaran sangat menunjang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran juga berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, itulah mengapa penitngnya menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar karena mampu membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif pada saat belajar.

Dari latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK* UNTUK MELIHAT MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SD”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 01 Sidorahayu.
- b) Siswa kurang memahamai materi pelajaran tematik pada kelas IV SD Negeri 01 Sidorahayu.
- c) Media pembelajaran yang pernah dipakai guru belum bisa mengatasi minat belajar siswa karena guru hanya menggunakan media berupa buku yang dibagikan sekolah

## 1.3 Pembatasan Masalah

Atas dasar beberapa identifikasi masalah diatas dan akar penelitian tidak meluas maka batasan masalah dalam penelitian yaitu : pengembangan media pembelajaran *E-Book* pada mata pelajaran tematik kelas IV tema 4 subtema 1 SD Negeri 01 Sidorahayu.

## 1.4 Perumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang diperoleh oleh peneliti atas dasar latar belakang masalah diatas yakni :

- a) Bagaimana validitas media pembelajaran *E-Book* pada pembelajaran tematik kelas IV tema 4 subtema 1 SD Negeri 01 Sidorahayu?
- b) Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *E-Book* pada pelajaran tematik kelas IV tema 4 subtema 1 SD Negeri 01 Sidorahayu?

- c) Bagaimana keefektifan media pembelajaran *E-Book* pada pelajaran tematik kelas IV tema 4 subtema 1 SD Negeri 01 Sidorahayu?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Diperoleh beberapa tujuan atas dasar rumusan masalah yang ada, yaitu :

- a) Untuk menghasilkan validitas media pembelajaran *E-Book* pada subtema 1 tema 4 pembelajaran tematik dikelas IV SD Negeri Sidorahayu
- b) Untuk menghasilkan kepraktisan pembelajaran menggunakan *E-Book* pada subtema 1 tema 4 pembelajaran tematik dikelas IV SD Negeri 01 Sidorahayu
- c) Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *E-Book* pada subtema 1 tema 4 pembelajaran tematik dikelas IV SD Negeri 01 Sidorahayu.

### **1.6 Kegunaan Hasil Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah yang dijelaskan, adapun harapan tujuan dari penelitian ini memberi banyak manfaat yakni sebagai berikut :

- a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya saat pengembangan media pembelajaran *E-Book*.

Hasil penelitian ini diharapkan juga mampu menyumbangkan pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan proses belajar mengajar didalam kelas serta mampu menyumbangkan pengetahuan tentang materi cerita fabel pada siswa di sekolah.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini mampu memberi peningkatan pemahaman murid pada mata pelajaran tematik dan pada saat pembelajaran berlangsung ada ketertarikan murid pada media pembelajaran *E-Book*.

2) Bagi guru

Diharapkan penelitian ini bisa menjadsi saran dan pertimbangan pada tenaga guru dalam pengembangan media pembelajaran.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dipakai untuk saran serta pemecahan masalah guna peningkatakan mutu serta kualitas tujuan dari belajar yang tergambar pada hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran tematik dan sebagai pengalaman dalam merancang media pembelajaran.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Media pembelajaran *E-Book* dikembangkan dengan mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri 01 Sidorahayu.
- b) Media pembelajaran *E-Book* dirancang untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri 01 Sidorahayu.
- c) Media pembelajaran *E-Book* dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi sekarang.

- d) Tampilan media pembelajaran *E-Book* dikembangkan untuk menarik perhatian siswa dengan materi yang mudah dipahami serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.
- e) Sasaran produknya yaitu siswa kelas IV SD Negeri 01 Sidorahayu.